

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional yang dimaksudkan untuk mencari atau menguji hubungan antara dua variabel. Penelitian korelasional bertujuan mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel. Hubungan korelatif mengacu pada kecenderungan bahwa variasi suatu variabel diikuti variasi yang lain. Dengan demikian, dalam rancangan penelitian korelasional peneliti melibatkan minimal dua variabel.

### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada kelas XI IPA di SMAN 1 Sabak Auh. Dan penelitian ini di laksanakan selama 4 bulan (bulan Desember 2016 sampai bulan Maret 2017), Yakni sebagai berikut:

**Tabel 01 : Kegiatan dan Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu															
		Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian	X	X	X	X												
2	Pengumpulan Data					X	X	X	X								
3	Pengolahan Dan Analisis Data									X	X	X	X				
4	Penyusunan Laporan Penelitian													X	X	X	X

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah peserta didik pada bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas XI IPA di SMAN 1 Kecamatan Sabak Auh. Sedangkan objek penelitian ini adalah hubungan metode diskusi dengan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI IPA di SMAN 1 Sabak Auh.

### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah daerah dari semua objek yang dijadikan sasaran penelitian. Dalam hal ini Suharsimi Ari Kunto menyatakan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek penelitian yaitu siswa/i, yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian (Suharsimi Ari Kunto, 2013: 117). Populasi untuk keseluruhan siswa SMAN 1 Sabak Auh yang berjumlah 109 orang

Sampel adalah sebagian dari populasi yang bertujuan untuk mewakili populasi (Rizal Dairi, 2008 : 76). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMAN 1 Sabak Auh yang berjumlah sebanyak 40 orang, maka metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan semua populasi yang ada atau di sebut juga sampel jenuh.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

1. Sumber Data Primer, berupa angket yaitu sejumlah pertanyaan yang disusun secara sistematis. Dengan cara membagikan kepada responden yang bersangkutan dalam hal ini adalah siswa kelas XI IPA SMAN 1 Sabak Auh.

2. Sumber Data Skunder, berupa dokumentasi ( foto aktifitas pembelajaran siswa kelas XI IPA SMAN 1 Sabak Auh, visi misi sekolah, sejarah sekolah,dan data sekolah).

#### **F. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data dilakukan setelah data terhimpun dan telah dapat memberikan gambaran yang menyeluruh tentang objek penelitian. Tahap-tahap pengolahan data dilakukan sebagai berikut:

1. Penyuntingan (*editing*), data yang telah dikumpulkan mengenai penelitian ini akan diperiksa dengan cara mengkoreksi atau melakukan pengecekan untuk memperoleh data yang dipertanggung jawabkan.
2. Pengkodean (*coding*), yaitu pemberian data, simbol, dan kode bagi tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Tanda ini dapat berupa angka atau huruf.
3. Tabulasi(*tabulating*), jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dikategorikan. Kegiatan tersebut dilaksanakan sampai terwujud tabel-tabel yang berguna, terutama penting pada data kuantitatif.
4. Skoring, memberikan skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket setelah penulis melakukan tahap editing. Butir jawaban yang terdapat dalam angket ada 5 (lima). Adapun pemberian skor untuk setiap jawaban adalah: Sangat kuat(SK) skor 5 (lima), kuat (K) skor 4 (empat), sedang (S) skor 3 (tiga), rendah (R) skor 2 (dua), sangat rendah (SR) skor 1 (satu). (Rizal Dairi, 2012 : 78-80).

## **G. Teknik Analisis Data**

Sebelum penelitian dilaksanakan maka langkah yang utama adalah melakukan uji coba instrumen penelitian. Uji coba dari butir-butir instrumen pada kedua variabel dimaksudkan untuk menguji keabsahan dan kehandalan butir-butir instrumen yang digunakan dalam penelitian. Untuk itu hasil uji coba harus dicari validitas dan reabilitasnya.

### **1. Uji Validitas dan Reabilitas**

#### **a. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang hendak diukur atau diinginkan (Riduan dan Sunarto, 2010:348).

Dalam penelitian ini validitas instrumen diuji dengan menggunakan program SPSS 20.0 dengan metode korelasi produk moment. Teknik uji validitas instrumen dengan korelasi product moment yaitu dengan cara mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor item.

Menurut Duwi Priyatno (2014: 55), untuk menentukan apakah item-item dari setiap instrumen valid atau tidak valid maka dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- 1) Dilihat pada nilai signifikansi. Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka item valid, tetapi jika signifikansi lebih dari 0,05 maka item tidak valid.
- 2) Membandingkan r hitung (nilai pearson correlation) dengan r tabel (didapat dari tabel r). Jika nilai positif dan r hitung  $\geq$  maka item dapat dinyatakan valid.

Jika  $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ , maka item dinyatakan tidak valid,  $r \text{ tabel}$  pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi.

#### **b. Uji Reabilitas**

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini uji reabilitas instrumen dilakukan dengan internal consistency yaitu mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisisnya dapat digunakan untuk memprediksi reabilitas instrumen.

Pengujian instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 20.0 Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach Alpha. Dalam metode ini item yang valid saja yang masuk pengujian. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan yang reabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedang 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik (Duwi Priyatno,2014:64).

#### **2. Uji Asumsi**

Dalam penelitian ini uji asumsi dilakukan sebagai persyaratan untuk menentukan jenis statistik yang akan digunakan dalam analisis penelitian yang menggunakan metode kuantitatif dalam mengolah data penelitiannya.

##### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas berguna untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan

hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 20.0 yang dilakukan dengan metode one sample kolmogorov-smirnov. Dengan kriteria pengujiannya adalah jika signifikansi  $< 0,05$ , maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal, jika signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal (Duwi Priyatno, 2014:78).

#### **b. Uji linieritas**

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikansi atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y). Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi pearson atau regresi linier (Duwi Priyatno, 2014:79).

Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 20 dengan cara test for linearity pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (linearity) kurang dari 0,05. Teori ini mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (Deviation for linearity) lebih dari 0,05 (Duwi Priyatno, 2014:79).

### **3. Analisis Korelasi Pearson**

Analisis korelasi pearson atau dikenal juga dengan korelasi produk moment adalah untuk mengukur keeratan hubungan linier antara dua variabel yang mempunyai distribusi data normal.(Duwi Priyatno, 2014:123).

Untuk menganalisis data tentang hubungan metode tanya jawab dengan minat belajar peserta didik, dan untuk menentukan apakah variabel X dengan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan, maka peneliti menggunakan rumus korelasi product moment yaitu:

$$R_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah sampel

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat variabel X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat variabel Y

$\sum X$  = Jumlah variabel X

$\sum Y$  = Jumlah variabel Y

$\sum XY$  = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

Kemudian untuk pengujian signifikansi antara variabel X dengan variabel Y dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai positif dan  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka terdapat hubungan yang signifikansi antara variabel X dan variabel Y, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka tidak terdapat hubungan yang signifikansi antara variabel X dan Y.

Ketentuan nilai r tidak boleh dari harga  $(-1 \leq r \leq +1)$ . Maksudnya adalah nilai r terbesar adalah = 1 dan nilai r terkecil adalah -1. Apabila  $r = -1$  Artinya korelasinya negatif sempurna;  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi; dan  $r = 1$  artinya korelasinya sangat kuat (Riduan dan Akdon,2013:124).

Jika menggunakan SPSS 20.0 analisis korelasi pearson dapat dilakukan dengan uji Correlate-Bivariate. Kemudian untuk menentukan signifikansi antara variabel X dengan variabel Y harus melakukan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

a. Menentukan Hipotesis yaitu:

Ha : Ada hubungan metode Diskusi dengan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas XI IPA di SMAN 1 Sabak Auh.

Ho : Tidak ada hubungan metode diskusi dengan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas XI IPA di SMAN 1 Sabak Auh.

b. Melakukan kriteria pengujian yaitu:

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka Ho diterima dan tidak ada hubungan metode diskusi dengan minat belajar.

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka Ho ditolak dan ada hubungan metode diskusi dengan minat belajar.(Duwi Priyatno,2014: 127-128).

Kemudian untuk melihat tingkat hubungan antara variabel X (metode diskusi) dengan variabel Y (minat belajar) dapat digunakan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel 02: Interpretasi korelasi korelatif**

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0, 00 – 0, 199	Sangat rendah
0, 20 – 0, 399	Rendah
0, 40 – 0, 599	Sedang
0, 60 – 0, 799	Kuat
0, 80 – 1, 00	Sangat kuat

Sumber data: Anas Sudijono, 2008:193

